

LAPORAN PLP
TAMAN KANAK – KANAK (TK) PERTIWI II



Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan
Penyelesaian PLP

Oleh:
PIA SANI SADITU ROHMAH (16070088)

Program Studi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini
IKIP SILIWANGI
2019

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN PLP
TAMAN KANAK – KANAK (TK) PERTIWI II**

Dibuat Oleh:

PIA SANI SADIATU ROHMAH (16070088)

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Iim Mariam, S.Pd

NUPTK: 3444744264430002

Hj. Komala, M.Pd

NIDN: 0403017301

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmat serta hidayah sehingga dalam berbagai program pengajaran, serta laporan PLP pengajaran yang bersifat individu telah selesai dengan tepat waktu. Adapun tujuan dari penyusunan laporan kegiatan PLP ini, dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui analisis hasil pembelajaran. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait dan berperan sehingga laporan PLP dapat terselesaikan dengan baik. Saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hj.Komala,M.Pd, selaku Dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah membimbing saya dalam pelaksanaan PLP.
2. Ibu Iim Mariam,S.Pd selaku kepala sekolah TK Pertiwi II
3. Para guru TK Pertiwi II
4. Peserta didik di TK Pertiwi II
5. Semua pihak yang ikut serta

Dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan masukan baik kritik maupun saran yang membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama di TK Pertiwi II Padasuka Cimahi.

09 November 2019

Penulis,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Perkembangan TK Pertiwi II

Taman Kanak-kanak Pertiwi II didirikan pada tahun 1983 dibawah naungan Setwida Provinsi Jawa Barat (Bapak Karna Suwanda). Tokoh yang paling berjasa dalam lahirnya TK Pertiwi II ini adalah Hj. Suryatie Oenoes. Pada tahun 1979 beliau aktif di organisasi Dharma Wanita Asda II, tahun 1981 mengikuti Penataran PKK tentang pendidikan selama 6 hari di jln Windu yang di selenggarakan oleh Dharma Wanita Setwilda Provovinsi Jawa Barat. Sebagai tindak lanjut dari hasil penataran tersebut, di tahun yang sama 1981 berupaya ingin menyelenggarakan pendidikan prasekolah (Taman Kanak-kanak), Alhamdulillah, 18 anak yang berusia 4-5 tahun yang merupakan putra-putri karyawan Pemda itu sudah bisa melaksanakan kegiatan KBM di rumah saya sendiri (Hj. Suryatie Oenoes) komplek Pemda No. 36 Cisangkan Cimahi. Tenaga pengajar adalah ibu Darsiti dan penyelenggara TK ini di bawah POKJA 1, Ketua Ibu Kalijat dengan bimbingan Ibu Karna Suwanda.

Pada tahun 1982 jumlah siswa 38 orang (tidak tertampung di rumah), kegiatan KBM pindah ke SDN Sangkan Mukti yang sekarang menjadi SDN Mandiri I Padasuka, atas permohonan pihak TK dan di setuju oleh pihak Dinas Pendidikan Cimahi.

Pada tanggal 5 Januari tahun 1983 TK Pertiwi II diresmikan oleh Bapak Karna Suwanda sebagai pejabat Setwida Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 1984 TK Pertiwi II menempati gedung sendiri yang dibangun atas dasar dana Yayasan Pemda. Selanjutnya Pengurus Yayasan Dharma Wanita setwilda Prov. Jabar mengajukan permohonan perizinan ke Dinas Pendidikan Kota Bandung, Alhamdulillah terbit Surat Izin Operasional dengan No. 038/TK/JB/11/1986 , saat itu murid sudah mencapai 130 orang. Tahun 1988 Hj. Suryatie Oenoes diangkat menjadi Kepala Sekolah TK Pertiwi II sampai tahun 2008.

Tahun 2008 seluruh orang tua murid TK Pertiwi II mengajukan ke Ketua Yayasan Dharma Wanita Persatuan Setwilda Prov. Jabar untuk mengangkat guru kelompok B atas nama Iim Mariam menjadi kepala sekolah TK Pertiwi II. Atas pengajuan tersebut dan pertimbangan ketua yayasan akhirnya Iim Mariam diangkat menjadi Kepala TK Pertiwi II pada tanggal 1 Maret 2008 sampai sekarang.

Pada tanggal 19 Juni 2017, TK Pertiwi II mengajukan kembali permohonan perpanjangan Izin Operasional sebagai tindak lanjut dari surat edaran dari Dinas Pendidikan Kota Cimahi No. 4219/2078/DISDIK mengenai perpanjangan Izin Operasional Taman Kanak-kanak se-Kota Cimahi. Sekarang sudah memiliki izin Operasional yang baru No. 421.9/Kep.2752.DISDIK/201 7 berlaku tanggal 24 Juli 2017 sampai bulan Juni 2020

Selanjutnya kami berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model sentra/area/dsb., dan tahun 2009 kami mendapatkan akreditasi B dari BAN PAUDNI.

B. Struktur Kepengurusan TK Pertiwi II

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Penyelenggara | : Yayasan Pertiwi Dharma Wanita Persatuan Setwilda Provinsi Jawa Barat |
| 2. Pembina | : Dr. H. Iwa Karniwa, SE., Ak., MM., CA., PIA |
| 3. Ketua Yayasan | : Hj. Elly Rosita |
| 4. Sekertaris | : Hj. Ani Hidayati |
| 5. Bendahara | : Hj. Nani Aonillah |
| 6. Koordinator TK Pertwi | : |
| a. TK Pertiwi I | : Hj. Ade |
| b. TK Pertiwi II | : Hj. Lina Herlina |
| c. TK Pertiwi III | : Hj. Tety |
| 7. Pengelola | : Iim Mariam, S.Pd |

BAB II

Masalah – Masalah Kependidikan di TK Pertiwi II

A. Yang berhubungan dengan kegiatan sekolah di TK Pertiwi II Cimahi

Banyak faktor yang menyebabkan timbulnya permasalahan dalam proses pelaksanaan PLP. Faktor – faktor tersebut dikarenakan adanya keterbatasan kapasitas praktikan dan sumberdaya yang dimiliki oleh masing – masing pihak. Berikut adalah beberapa masalah yang dialami oleh praktikan atau penulis diantaranya :

1. Kurangnya Tenaga Pendidik

Kurangnya tenaga pendidik di Tk Pertiwi II karena kepala sekolah merangkap sebagai kepala sekolah dan sebagai guru, ketika kepala sekolah sedang mengajar dan kedatangan tamu otomatis kelas akan ditinggalkan, dan anak-anak disatukan dengan kelas A sehingga pembelajaran tidak kondusif.

2. Pembinaan Kerjasama dengan orang tua murid

Pembinaan kerjasama dengan orang tua murid merupakan tanggung jawab bersama anantara dilaksanakan dengan guru di sekolah dan orang tua murid di rumah. Dengan demikian hubungan kerjasama antara guru dan orang tua murid untuk meningkatkan kualitas dan aktivitas belajar anak harus dilaksanakan dengan baik dengan adanya pembinaan, serta mengobservasi secara langsung kerjasama dan komunikasi antara guru dan orang tua murid.

Berdasarkan hal tersebut TK Pertiwi II mengadakan beberapa kegiatan yang melibatkan orang tua murid, diantaranya adalah :

1. Di undang nya orang tua ke sekolah

Kalau ada beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah yang memungkinkan untuk dihadiri oleh orang tua maka akan positif sekali bila orang tua di undang untuk datang ke sekolah seperti ketika

kegiatan Family day yaitu kegiatan yang melibatkan anak dengan orang tua/keluarganya.

Masalah yang terjadi yaitu ada beberapa anak yang tidak didampingi oleh orang tuanya karena kesibukan orang tua dan akhirnya anak tersebut tidak bisa mengikuti acara family day.

2. Case Conference

Case conference merupakan kegiatan rapat, parenting atau conference tentang kasus. Conference biasanya dipimpin oleh orang yang paling mengetahui persoalan bimbingan konseling khususnya tentang kasus yang dimaksud tujuannya agar mencari jalan yang tepat agar masalah anak didik dapat diatasi dengan baik, biasanya pihak sekolah mendatangkan seorang psikolog anak untuk memberikan parenting kepada para orang tua murid.

Masalah yang terjadi kadang tidak semua orang tua tidak memenuhi undangan pihak sekolah karena waktu atau kesibukan orang tua, dan terkadang ada orang tua yang sulit untuk dipanggil atau mendatangi rumahnya dengan langsung ketika adanya permasalahan yang berhubungan dengan peserta didik atau dengan sekolah.

3. Badan pembantu sekolah/komite sekolah

Badan pembantu sekolah adalah organisasi orang tua murid atau wali murid dan guru yang bertujuan mempermudah kerjasama dan komunikasi anatara pihak sekolah dan para orang tua murid.

4. Mengadakan surat menyurat sekolah dan keluarga

Surat menyurat diperlukan terutama pada waktu – waktu yang sangat diperlukan pada perbaikan anak didik, seperti surat pemberitahuan, pengumuman, dll.

5. Adanya daftar nilai/Raport

Raport atau buku daftar perkembangan belajar anak biasanya selain buku laporan perkembangan anak, didalamnya dapat berisi pembinaan untuk para orang tua seperti meminta bantuan dan kerjasama orang tua untuk lebih meningkatkan lagi prestasi anaknya yang masih kurang.

3. Pengadaan Fasilitas Lingkungan Belajar

Pengadaan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah adalah perlengkapan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengasuhan dan perlindungan pengadaan sarana prasarana perlu disesuaikan dengan jumlah anak, kondisi sosial budaya, dan jenis layanan PAUD. Pada prinsipnya pengadaan sarana dan prasarana sekolah harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak, nyaman, dan memenuhi kriteria menyenangkan bagi anak.

Adapun pengadaan fasilitas lingkungan di TK Pertiwi II Cimahi pada saat ini memiliki fasilitas diantaranya lingkungan yang aman dan kondusif seperti :

1. Ruang kepala sekolah
2. Ruang kelas yang terdiri dari ruang kelas kelompok A dan B
3. Toilet umum
4. Playground
5. Perpustakaan
6. Lapangan olahraga
7. UKS
8. Dapur
9. Mushola

Masalah – masalah yang terjadi yaitu fasilitas parkir kendaraan yang belum memadai sehingga parkir diluar lingkungan sekolah.

B. Yang berhubungan dengan partisipasi Praktikum .

Dalam dinamika partisipasi praktikan dalam kegiatan ekstrakurikuler, kami sebagai praktik selalu membagi tugas dalam piket, baik piket jadwal tugas menjaga didepan, maupun piket menunggu anak-anak pulang sekolah sampai di jemput oleh orang tuanya. Namun yang menjadi masalah, apabila diantara praktikan ada yang tidak hadir pada saat itu.

Dalam pelaksanaan olahraga kita sebagai praktikan selalu membagi tugas dalam setiap minggunya, ada yang bertugas satu minggu 4 / 3 orang, dan ada juga dalam satu minggu yang memimpin olahraga dipimpin oleh 2 orang atau lebih kadang- kadang dipimpin oleh guru pamong atau guru kelas.

Di sekolah TK Pertiwi II ekstrakurikuler yang di tonjolkan dalam bidang hafalan seperti, bacaan do'a sehari- hari, bacaan surat pendek dan artinya dan hafalan bacaan sholat. Kadang ada kegiatan outbond dalam satu semester. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran ini anak dapat mengembangkan karakter dan daya ingat dalam hafalan, jika dalam kegiatan outbond anak belajar untuk berani dan percaya diri sehingga anak dapat mengeksplorasi kemampuannya, tentunya dalam fisik motorik.

BAB III

Upaya Penanggulangan masalah-masalah di TK Pertiwi II

1. Kurangnya Tenaga Pendidik

Upaya menanggulangi kurangnya tenaga pendidik yaitu dengan penambahan guru untuk mengkondusifkan pembelajaran.

2. Pembinaan Kerjasama dengan Orang Tua Murid

Dalam setiap keluarga atau orang tua berbeda-beda dalam mendidik anaknya. Dan orang tua menginginkan adanya partner untuk membantu mendidik anak-anak mereka yaitu dengan memasukkan anak ke sekolah. Karena baik orang tua maupun guru selalu berharap agar anak atau anak didiknya mampu mencapai prestasi dan tumbuh serta berkembang secara optimal. Oleh karena itu pendidik adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Sekolah hanyalah membantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak adalah dalam keluarga. Sedangkan peralihan bentuk pendidikan jalur luar sekolah ke jalur pendidikan sekolah (formal) memerlukan “kerja sama” antara orangtua dan sekolah (pendidikan).

Disamping itu orangtua, memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak agar mereka mampu menjalani kehidupan. Sedangkan sekolah memiliki tanggung jawab untuk melindungi dan membimbing anak-anak mereka disekolah, Memberi pengajaran dan pendidikan kepada anak sesuai dengan kurikulum.

Orang tua dan guru TK merupakan orang-orang yang paling penting dalam menunjang perkembangan anak. Oleh karena itu agar peran orang tua dan guru menjadi optimal maka perlu dirancang dan dilaksanakan secara terprogram. Tuntutan pelibatan keluarga pada program sekolah menjadi semakin penting karena keluarga dianggap

sebagai agen terpenting yang banyak memahami tentang kondisi anak sehingga orang tua harus menjadi bagian dari program sekolah utama.

Dengan penanganan secara bersama antara orangtua dan sekolah harapan perkembangan anak yang lebih baik akan lebih tercapai. Karena memang pada dasarnya sekolah harus merupakan suatu lembaga yang membantu bagi tercapainya cita-cita anak. Oleh karena itu perlu adanya kerjasama antara orang tua dan guru.

Melibatkan orangtua murid dan masyarakat untuk mendukung dan terlibat secara optimal dalam sistem kependidikan bukanlah hal yang mudah. Terutama jika orangtua murid memiliki karakter, tujuan, harapan dan kepentingan masing-masing yang bervariasi. Termasuk di TK Pertiwi II ini yang pertama dari faktor ekonomi memang di lembaga ini anak-anaknya mayoritas berasal dari keluarga menengah ke atas namun tidak sedikit orangtua terutama ibu dari anak-anak yang disibukan dengan berkarir. Meskipun begitu, orangtua murid disini cenderung kompak dalam berpartisipasi melakukan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah bersama dengan guru dan orangtua murid lainnya.

3. Pengadaan Fasilitas Lingkungan Belajar

Proses belajar mengajar akan semakin baik apabila di tunjang oleh fasilitas pendidikan yang memadai. Fasilitas belajar meliputi antara lain: alat, bahan dan media pembelajaran yang menunjang proses belajar siswa. Penyediaan fasilitas belajar merupakan suatu hal yang harus diperhatikan agar dapat menumbuhkan kreatifitas siswa. Hal ini yang juga menentukan kualitas kelulusan adalah terkait dengan kesesuaian dan ketersediaan fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran produktif.

Selain fasilitas belajar yang dimiliki oleh sekolah faktor lingkungan sekolah juga mempengaruhi dalam kegiatan belajar siswa. Lingkungan sekolah dapat dilihat dari tata letak lingkungan yang ada dilingkungan sekolah yaitu lingkungan sekolah yang dapat mendukung proses belajar. Dari lingkungan yang nyaman dan bersih dapat mendukung tumbuh

kembang siswa secara optimal, sehingga menjadi lebih sehat dan dapat berpikir jernih, agar dapat menjadi siswa yang cerdas dan kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program PLP merupakan program untuk melatih kemampuan mengajar mahasiswa program kependidikan, sehingga diperlukan kesungguhan, keteladanan, dan kedisiplinan yang tinggi agar nantinya diperoleh hasil yang optimal. Berdasarkan observasi di TK Pertiwi II diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang telah dilaksanakan berjalan dengan lancar, yaitu dengan praktik mengajar sebanyak 10 kali pertemuan, pada dua kelas yaitu kelas A dan B. Dengan praktik mengajar, mahasiswa dapat menerapkan ilmu-ilmu yang sudah didapat dari materi kuliah. Guru pamong juga memberikan ilmu-ilmunya selama mengajar pada mahasiswa. Ketika berkonsultasi, dari guru pamong juga memberikan saran-saran dan masukan yang sangat bermanfaat ketika mengajar di kelas. Setelah mengajar, guru pamong memberikan evaluasi agar mahasiswa mengetahui kekurangan yang perlu diperbaiki dan kelebihan yang perlu dipertahankan. Banyak ilmu dan pengalaman yang didapat dari praktik mengajar di TK Pertiwi II ini.
2. PLP ini juga sangat membantu menciptakan kesan antara pihak sekolah latihan dengan mahasiswa praktikkan, sehingga selanjutnya kesan ini akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya seorang mahasiswa praktikkan dalam melaksanakan PLP.
3. Kondisi sekolah/lembaga

TK Pertiwi II yang beralamat di komplek Pemda No. 36 Rt 07, RW 14 Cisangkan Kelurahan Padasuka, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi , Kode Pos. 40526.

TK Pertiwi II, pada saat ini memiliki beberapa fasilitas, diantaranya lingkungan yang aman dan kondusif, ruang kepala sekolah, ruang kelas untuk kelompok A dan B, toilet laki-laki dan perempuan, *Play groun*, Mushola, UKS,

dapur, gudang, dan lapangan. Disekitar TK Pertiwi II terdapat gedung-gedung yang terdiri dari gedung SD, Masjid dan Gedung Serba Guna, TKQ.

Sekolah memiliki Struktur Administrasi yang sudah baik. Sekolah juga membentuk POMG (Persatuan Orangtua Murid dan Guru).

B. Saran

1. Untuk mahasiswa PLP

- a. Koordinasi dengan sesama mahasiswa PLP sangat penting dilakukan untuk menjaga kekompakan dan persatuan visi dan misi.
- b. Setiap permasalahan yang dihadapi di lapangan diselesaikan bersama-sama karena pada dasarnya semua mahasiswa PLP ada pada satu misi dan dalam tahap belajar.
- c. Program PLP merupakan program yang baik untuk melatih kemampuan mengajar sehingga diperlukan kesungguhan, keteladanan, dan kedisiplinan yang tinggi agar nantinya diperoleh hasil yang optimal.

2. Untuk pihak sekolah

- a. Mampu meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa, karena hal ini akan dapat menjadi daya tarik masyarakat
- b. Mampu meningkatkan dan mempertahankan kedisiplinan di sekolah.
- c. Memaksimalkan pemanfaatan sarana dan prasaran pendidikan yang telah tersedia untuk membantu sarana belajar bagi anak.

LAMPIRAN

